

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

5.1 Kesimpulan

A. Transformasi *Urban Tissue* Kawasan Kota Lama Kupang

Perkembangan Kota Lama Kupang berlangsung selama berabad-abad, dipengaruhi oleh kedatangan bangsa asing untuk perdagangan dan penguasaan Belanda, yang meninggalkan bangunan pemerintahan historis. Perubahan ini mencerminkan evolusi ekonomi, sosial, budaya, politik, dan arsitektur, penting untuk pemahaman dan pelestarian sejarah kota. Kawasan ini, yang awalnya pusat kerajaan dan pemukiman, berkembang menjadi pelabuhan penting dan pusat perdagangan, termasuk aktivitas perdagangan etnis Cina yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, taman wisata Pantai LLBK diresmikan untuk meningkatkan wisata di Kupan.

B. Elemen Persisten Kawasan Kota Lama Kupang

Perubahan fisik Kota Lama Kupang melibatkan lima elemen utama: *Concept of Urban Tissue*, yang menampilkan dan menjelaskan bagaimana peran dari fungsi Kawasan bagi kehidupan sosial yang berubah dari waktu ke waktu dimulai dengan; Pemukiman, Pelabuhan, Pusat Pemerintahan, Pusat Perdagangan, Pariwisata. Elemen *Natural Context* (teluk Kupang dan Kali Dendeng), *Street-Square* (perubahan pola jalan dari abad ke-18 ke abad ke-20, dengan jalan arteri era kerajaan Helong bertahan), ruang terbuka yang berubah fungsi menjadi Tugu Ham, pelabuhan yang kini menjadi taman wisata sejak awal abad ke-21, *Plot/Lots* yang berkembang dengan fungsi komersial, pendidikan, dan pemukiman, serta *Building* yang mencakup bangunan bersejarah dari era Belanda dengan fungsi yang telah berubah atau rusak dan tidak banyak juga yang bertahan (persisten). Elemen-elemen ini menunjukkan dinamika perkembangan dan perubahan fungsi serta struktur fisik dalam sejarah kota.

C. Persepsi Masyarakat/Pengguna di Kawasan Kota Lama Kupang

Kawasan Kota Lama Kupang dihargai karena nilai historis dan budayanya tetapi menghadapi tantangan dalam pemeliharaan dan pengembangan. Walaupun ada persepsi positif terhadap kawasan, terdapat kekhawatiran mengenai kondisi dan pengelolaan situs bersejarah dan Kawasan Kota Lama Kupang. Isu-isu seperti kurangnya dana, masalah kepemilikan, dan kondisi fisik bangunan memerlukan strategi pelestarian dan revitalisasi yang mempertimbangkan keberlanjutan, warisan budaya, dan pertumbuhan ekonomi. Ada kebanggaan dan keinginan kuat untuk melestarikan bangunan bersejarah sebagai bagian dari identitas kota.

5.2 Rekomendasi

Untuk mewujudkan pelestarian dan pengembangan Kota Lama Kupang terkhususnya hal ini berkaitan bagaimana keberadaan dan nasib dari elemen persisten yang masih ada hingga saat ini agar tetap terjaga eksistensinya dan untuk menciptakan keseimbangan yang harmonis antara pembangunan ekonomi dan pelestarian warisan budaya, menciptakan daya tarik yang komprehensif bagi penduduk lokal dan pengunjung. Selain penekanan pada aktivitas ekonomi, upaya perlindungan dan pelestarian terhadap bangunan peninggalan Belanda, koridor bersejarah (Jl. Ikan Paus, Jl. Siliwangi dan Jl. Soekarno) serta elemen alam (Kali Dendeng dan teluk Kupang). Pengakuan nilai sejarah dan arsitektur dari bangunan-bangunan tersebut perlu didorong untuk melindungi dan mempromosikannya sebagai objek wisata di kawasan ini maka dengan itu sejumlah strategi terintegrasi dan holistik perlu diterapkan.

Pertama, perlu dikembangkan masterplan menyeluruh yang mencakup regulasi, tata ruang, dan strategi pengembangan jangka panjang pada Kawasan Kota Lama Kupang dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek menciptakan rasa memiliki dan kesadaran akan keberlanjutan warisan budaya juga merupakan hal yang sangat penting melihat bagaimana masyarakat juga sangat mengapresiasi keberadaan elemen persisten yang masih bertahan hingga saat ini. Kolaborasi dengan pihak swasta, khususnya di bidang pariwisata dimana hal ini dapat diperkuat dengan memberikan insentif

yang sesuai dalam pengembangan Kawasan Kota Lama Kupang. Menghadirkan sistem pengawasan yang efektif dan penegakan hukum ketat diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, sehingga tidak adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan kerusakan terhadap elemen persiten yang ada.

Selain itu pemanfaatan Kali Dendeng sebagai salah satu objek wisata yang menarik dengan menghadirkan destinasi wisata berupa kano sepanjang aliran Kali Dendeng dan hal ini tentunya perlu ada keterlibatan dari pihak pemerintah maupun swasta selanjutnya mengolah ruang terbuka di pinggiran Kali Dendeng menjadi ruang terbuka yang layak (aman dan nyaman) lebih dari itu keadaan Kali Dendeng juga perlu diperhatikan karena masih tetap ada saja masyarakat yang tidak memperdulikan lingkungan dengan masih membuang sampah sembarangan Maka untuk itu perlu adanya penanganan berupa menyediakan tempat pembuangan sampah yang mampu dijangkau tiap rumah tangga

Ada pula beberapa hal yang bisa digunakan sebagai sarana dalam pengembang dan pelsetarian Kawasan Kota Lama Kupang yang dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendanaan jangka panjang, baik dari pemerintah pusat, maupun swasta, hal ini menjadi penting dilakukan untuk keberlanjutan proyek pembangunan kedepannya. Peningkatan infrastruktur di sekitar Kawasan Kota Lama mendukung pariwisata dan kenyamanan pengunjung, sementara teknologi dan inovasi seperti digitalisasi warisan budaya bertujuan meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas terhadap nilai sejarah dari Kawasan Kota Lama Kupang. Program pendidikan yang melibatkan sekolah-sekolah dan universitas tidak hanya memperkuat pemahaman dan apresiasi terhadap warisan kota, tetapi juga membuka pintu pengetahuan bagi generasi yang akan datang, serta perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan menjadi landasan untuk memantau kemajuan dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan, sementara menerapkan strategi ini diharapkan memberikan keberlanjutan yang tinggi bagi Kota Lama Kupang, melindungi serta merawat dengan cermat warisan budayanya agar tetap bertahan, dipelajari dan dinikmati bagi generasi mendatang.

5.3 Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Melalui penelitian yang telah dilakukan penulis, yang menjadikan kajian elemen persisten Kawasan Kota Lama Kupang sebagai fokus utama dan melakukan studi terhadap persepsi masyarakat untuk menemukan bagaimana kualitas ruang dari kawasan tersebut terbentuk melalui pandangan Responden, tentunya dengan banyak hal yang dibahas melalui kajian *urban form* hingga transformasi elemen pada kawasan ini penulis menemukan bahwa dalam studi persepsi masyarakat perlu dibuatkan suatu penelitian tersendiri untuk menemukan persepsi masyarakat terhadap kualitas ruang Kawasan Kota Lama Kupang. Terdapat banyak pendekatan yang bisa digunakan dalam studi tersebut salah satunya dapat menggunakan apa yang telah masukan dalam tulisan ini yaitu menggunakan pendekatan *Project for Public Space* (PPS), yang menurut penulis bahwa ada begitu banyak hal yang akan dibahas jika fokus penelitian tersebut mengerucut pada studi yang mendalam tentang persepsi masyarakat, agar bisa menghasilkan suatu arahan yang baik untuk perancangan maupun regulasi terkait pengelolaan pada Kawasan Kota Lama Kupang, atau dapat menggunakan pendekatan yang lain selain yang berhubungan dengan *placemaking*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bakshi, D., Pawar, M., Patil, K., & Pemmasanni, H. (2022). *Compendium of Best Practices in Urban Merobohkan Management* (M. Gadhari & D. A. Suri (eds.)). New Delhi, National Institute of Urban Affairs.
- BPS Kota Kupang. (2021). *Kecamatan Kota Lama Kupang Dalam Angka* (B. P. S. K. Kupang (ed.)). BPS Kota Kupang, Kupang-Indonesia.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Fifth edition. Los Angeles, SAGE.
- Jamaludin, A. N. (2017). *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Sosiologi Perkotaan. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Kropf, K. (2017). *The Handbook of Urban Morphology*. In *The Handbook of Urban Morphology*. West Sussex, John Wiley & Sons Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781118747711>
- Leal Filho, Walter et al (2020). *Book Series: Climate Action (Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals Series Editor)*. Switzerland, Springer. <http://library.lol/main/DBD31EF5E878591C7ACFE519871743B4>
- Luitnan, I. A. (2012). *Koepang Tempoe Doeloe*. Penerbit Ruas Anggota IKAPI.
- Oliveira, V. (2016). *Urban Morphology an Introduction to the Study of the Physical Form of Cities*. In *Urban Book Series*. Switzerland, Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-32083-0_8
- Romice, O., Porta, S., & Feliciotti, A. (2020). *Masterplanning For Change- Designing the Resilient City*. London, RIBA Publishing.
- Rossi, A. (1982). *The Architects of the City*. Cambridge, Massachusetts, and London, MIT Press. <https://doi.org/10.4324/9781315171104-3>
- R. Z. Lerissa., Kuntowijoyo & K, Soenjata. (1983). *Sejarah Sosial di Daerah Nusa Tenggara Timur*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Vol. 135, Issue 4).

UNESCO. (2016). The HUL Guidebook. The HUL Guide, 59. <http://historicurbanlandscape.com/themes/196/userfiles/download/2016/6/7/wirey5prpznidqx.pdf>

van Klinken, G. (2014). The making of middle Indonesia: middle classes in Kupang Town, 1930s-1980s. (Verhandelingen van het Koninklijk Instituut voor Taal, Land-en Volkenkunde/Power and place in Southeast Asia; No. 293/5). Leiden, Boston, Brill. <https://doi.org/10.1163/9789004265424>

Jurnal:

Al-Saaidy, H. J. E. (2020). Urban Form Elements and Urban Potentiality (Literature Review). *Journal of Engineering*, 26(9), 65–82. <https://doi.org/10.31026/j.eng.2020.09.05>

Chiaradia, A. J. F. (2019). Urban Morphology/Urban Form. *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Urban and Regional Studies*, April, 1–6. <https://doi.org/10.1002/9781118568446.eurs0382>

Dempsey, N. et al. (2010). Elements of Urban Form. In: Jenks, M., Jones, C. (eds) *Dimensions of the Sustainable City. Future City*, vol 2. Springer, Dordrecht. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-8647-2_2

Kojongian, J. O. G., Rondonuwu, D. M., & Tungka, A. E. (2017). Karakteristik Kawasan Kota Lama Manado Dengan Pendekatan Teori Hamid Shirvani. *Spasial*, 4(2), 73–82. <https://doi.org/10.35793/sp.v4i2.17111>

Kropf, K. (1996). Urban tissue and the character of towns. *Urban Design International*, 1(3), 247–263. <https://doi.org/10.1080/135753196351029>

Kropf, K. (2009). Urban Morphology: Aspects of urban form. *International Seminar on Urban Form*, 13(2), 105–125.

Lake, R., Mberu, Y. B., & Diaz, A. (2019). Elemen-Elemen Pembentuk Sistem Kota-Lama Kupang. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI* 12(3):257. DOI:10.24002/jars.v12i3.2235

- Lamahoda, R. A. R. B., Setiadi, A., Lake, R. C., & Samara, R. (2021). Perkembangan morfologi Kawasan Kota Lama Kupang. *EMARA: Indonesian Journal of Architecture*, 6(2), 77–90. <https://doi.org/10.29080/eija.v6i2.1010>
- Larasati, L., Andini, I., & Hardiana, A. (2017). Pengaruh Komunitas Pegiat Kota Lama Terhadap Perkembangan Vitalitas Kawasan Kota Lama Semarang. *Arsitektura*, 14(2). <https://doi.org/10.20961/arst.v14i2.9136>
- Murtomo, B. (2008). Arsitektur Kolonial Kota Lama Semarang. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 7(2), 69–79.
- Nugraha, S. B., et al. (2021). Pengaruh Penataan Kawasan Kota Lama Semarang pada Aspek Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 18(1), 21–29. <https://doi.org/10.15294/jg.v18i1.27512>
- Pradnyawan, D. (2019). Kota-Kota Eks Keresidenan Kedu (Kajian Morfologi Kota Bersejarah). *Berkala Arkeologi*, 39(2), 159–182. <https://doi.org/10.30883/jba.v39i2.331>
- Putra, S. M., Latief, R., & Suaeb, I. (2022). Pengaruh Perubahan Morfologi Kota Terhadap Pembentukan Struktur Ruang Kota Kupang. *Urban and Regional Studies Journal*, 4(2), 102–109. <https://doi.org/10.35965/ursj.v4i2.1465>
- Setioko, B., & Harsritanto, B. I. (2017). Transformasi Bentuk Dan Pola Ruang Komunal Di Kota Lama Semarang. *Modul*, 17(1), 11–16. <https://doi.org/10.14710/mdl.17.1.2017.11-16>
- Therik, W. M. A. (2018). Kota Kupang sebagai Merobohkan City. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(3), 137–143. <https://doi.org/10.32315/jlbi.7.3.161>
- Wardhani, F. (2019). Patterns And Characteristics of Urban Morphology in The Old City of Bengkulu. *Architecture & Environment*, 18(1), 53–64.
- Wyckoff, A (2014). Definition of Placemaking: Four Different Types. *Planning & Zoning News*, http://www.canr.msu.edu/uploads/375/65814/4typesplacemaking_pzn_

wyckoff_january2014.pdf

Tesis:

Criestensia, G. E. (2005). Tesis. Peningkatan Identitas Tempat Melalui Penataan Kawasan Perdagangan (Studi Kasus : Kawasan Bongkaran). Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, Indonesia

Samargandi, S. (2018). Tesis. Integral Placemaking in Sensitive Merobohkan Sites for Successful Cultural Tourism. Effat University, Jeddah, Saudi Arabia. <https://repository.effatuniversity.edu.sa/handle/20.500.14131/942>

Utami, W. (2001). Tesis. Elemen-Elemen Dominan Dalam Perkembangan Kota Magelang. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Website:

Amalo, P. (2018). Warga Menolak Situs Sejarah Kupang Dirobuhkan. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/nusantara/181612/warga-menolak-situs-sejarah-kupang-dirobuhkan>

Gamal, T. (2022). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh). <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>

Kaha, K. (2018). Mengenal lebih dekat satu-satunya kelenteng di NTT. Antara News NTT. <https://kupang.antaranews.com/berita/5871/mengenal-lebih-dekat-satu-satunya-kelenteng-di-ntt>.

Paisaje Transversal. (2019). Placemaking dan reklamasi ruang publik di Eropa. <https://paisajetransversal.org/2019/06/placemaking-week-europe-reivindicacion-espacio-publico-marina-valencia/>

Project for Public Space. (2017). What is Placemaking? <https://www.pps.org/article/what-is-placemaking>

Sonny Pellokila. (2022). Kongsi Sen Tiong di Kupang. Media Kota News. <https://www.mediakotanews.com/2022/09/kongsi-sen-tiong-di-kupang.html>

Peraturan dan Undang-Undang Republik Indonesia:

Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2021). Lampiran Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 19 Tahun 2021.

Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2020). Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2020. 10(1), 54–75.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11. (2010). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010.



LAMPIRAN

Kuesioner dalam Penelitian

Tabel 10. Pertanyaan dan Jawaban 1

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q1	Apa hal pertama yang muncul saat mendengar Kawasan Kota Lama Kupang?
-----------	--

Kawasan Kota Lama Kupang	Kenangan	Membutuhkan rehabilitas untuk membentuk kota kupang yang lebih baik lagi
	Kota Pelabuhan, Kota Bisin Lisin, Dermaga Cendana, Sonaf Koen Pan	Kesan yang saya dapat kota tenang, ramah dan jauh dari kekerasan maupun kejahatan
	Memori tentang perjalanan sejarah yang pernah terjadi di kota lama kota Kupang	Kebanggaan
	Ruang Kumpul	Kesan masa lalu
	Bangunan lama bersejarah yang cukup menarik dan estetik	Kondisi tuan yang tidak terawat
	Adem, sejuk. Namun untuk sampah masih berantakan	Bangunan tua dan unik
	Bagus	Kawasan penuh historis namun kurang terawat
	Sesuatu yang bersejarah	Kota pinggir pantai, pudar, beton, sampah
	Unik.	Sejarah

	Unik dan bersejarah	Pusat pertumbuhan awal kota kupang
	Kota Kasih	Nilai sejarah tentang berdirinya Kota Kupang
	Pertokoan dan Laut	Kurang mendapat perhatian
	Pusat perdagangan	Kota yang penuh kenangan, dan kenangan harusnya timbul dari jejak arsitektur

Tabel 11. Pertanyaan dan Jawaban 2

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q2	Dari pengalaman anda apakah kawasan bersejarah ini memberikan kesan tersendiri bagi anda? dan bisakah anda sedikit menjelaskannya?
-----------	--

Kawasan Kota Lama Kupang	Ya memberikan kesan tersendiri karena dulu waktu kecil pernah foto bersama keluarga di sekitar area tersebut	Kesan dari saya lebih menekankan pada konsep fungsi
	kawasan ini memberi kesan nostalgia dengan keadaan masa lampau. Dimana saya serasa berada pada suasana pelabuhan jaman dahulu kala yang bersandar di muara kali selam	Yah memberikan kesan tersendiri, setidaknya bangunannya tidak terlalu berubah jauh
	Kota lama kota Kupang memiliki banyak objek bersejarah yang membuat kita mengingat apa yang sudah terjadi di masa lalu jadi pemerintah perlu adanya konservasi untuk merawat dan menjaga objek-objek yang terdapat	Ya. Saya terkesan karena kehadiran kawasan bersejarah ini memberikan akses tersendiri yang membedakannya dari kawasan-kawasan lain yang ada di Kupang

	<p>di kota lama kota Kupang agar bisa terjaga dan tidak rusak karena objek-objek tersebutlah yang membentuk kota lama kota Kupang dari dulu sampai sekarang</p>	
	<p>Saya selalu sangat tertarik ketika bercerita dan mendengarkan tentang kota lama, salah satunya karena banyak hal yang terlupakan dari kawasan ini. Ketika suku Helong datang dan mendiami kawasan ini setelahnya pedagang dari cina dan mulai berkembang dengan orang-orang pribumi. Ini menggambarkan bahwa Kupang adalah kota yang universal dan punya banyak kultur, ciri ini tertanam sampai sekarang banyak suku dan agama di kawasan ini dari dulu hingga sekarang, dan menurut saya mengapa kota Kupang menjadi salah satu kota toleransi tinggi adalah dimulai dari kawasan ini.</p>	<p>Kesan masa lalu yg ada seperti style bangunannya namun bangunan lainnya tidak mengikuti ciri tersebut</p>
	<p>Ya. Karena ketika kita melewati kawasan tersebut seakan membawa kita kembali ke masa lampau</p>	<p>kawasan ini kalau kita berkunjung kesana serasa kita kembali ke masa silam akan tetapi karena keberadaannya sudah mulai dipenuhi oleh bangunan-bangunan baru sehingga kesan yang muncul seolah-olah terputus dan tidak utuh menangkap kenangan</p>
	<p>Sedikit</p>	<p>la memberi kesan unik, karena Kawasan bersejarah menurut hemat Saya merupakan salah satu</p>

		bukti bahwa fisik lahirkan kota Kupang
	Ya karena dengan adanya kawasan bersejarah ini saya bisa tau sedikit tentang sejarah	Romantis, Belanja, Bioskop dan Bermain
	Sepertinya tidak ada pengalaman yang berkesan	Sangat berkesan, sebab kita dapat merasakan kembali bagaimana terbentuknya kota ini, ornamen - ornamen yang seolah olah masih bisa berbicara kepada kita, bahwa dahulu pernah ada seniman - seniman yang menghasilkan itu semua.
	Bagi saya, kawasannya unik, bisa jadi tempat rekreasi, atau sekedar melepas penat.	chaos....
	Saya sangat menyukai kawasan LLBK yang merupakan bagian dari kawasan kota lama. Di kawasan ini saya cukup senang dengan view laut yg ditawarkannya	Ada kesan yang sangat dalam.....membawa suasana ke masa silam yang bernilai historis dan berprospek pariwisata budaya.
	Ya sangat bersejarah	Sebagai pusat pertumbuhan awal kota Kupang dan kawasan ini menjadi Pusat keramaian akhir tahun 70-an dan dekade thn 80-an. Ada bioskop, toko, pasar malam, tempat transit angkutan umum, tempat pesta (dekat pantai tedys sekarang)
	Bersejarah karena Toko andalan saat mau cari baju natalan di masa kecil	Kesannya biasa saja karena dari dulu sampai sekarang tdk banyak berubah.. yang berubah cuma pada bekas dermaga tedys yg dinangun

		tapi tidak bisa dikelolah dengan baik oleh pemerintah setempat
	Bagi saya, kita dapat merasakan nuansa arsitektur yang berbeda. Pemilihan material, bentuk bangunan, suasana yang dirasakan, beda dengan bangunan pada umumnya. Bangunan bersejarah selalu punya aura dan feel yang berbeda saat kita berada di dalamnya	Yaa...karena masa kecil saya berada di kawasan Kota Lama...dan banyak hal telah berubah seiring perjalanan waktu. Yah...salah meletakkan dasar dalam desain arsitektur hari ini... akan menentukan seperti apa 100 tahun mendatang....

Tabel 12. Pertanyaan dan Jawaban 3
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q3	Apakah anda masih dapat merasakan adanya suatu ciri khas (karakteristik) dari suasana Kota Lama Kupang yang bersejarah ini?
-----------	---

Kawasan Kota Lama Kupang	Ya masih	Yah masih
	Sudah tidak ada lagi	Masih
	Ya, Karna masih terdapat beberapa peninggalan bersejarah di kota lama kota kupag	Ya
	Ya	Masih tapi Sedikit saja
	Ya	iya khas sekali
	Ya masih	Tidak
	Masih	Ya... Pertokoannya
	Bangunan tua	Perlahan menghilang & Pudar
	Masih.	ya

	Masih, karena ada beberapa bangunan tua yang masih berdiri sampai saat ini, contohnya gereja GMT Kota Kupang dan Pabrik es Minerva	Masih terasa, banyak situs yang tidak terawat
	Ya	Ciri khasnya masih ada di beberapa spot kawasan seperti gereja kota kupang dan spot pabrik minerva
	Masih Pantainya dan Toko lama	Ya masih ada bangunan lama tapi kondisinya sudah tidak terawat
	Masih terdapat bangunan yang menggambarkan kota lama	Masih, tapi Sedikit

Tabel 13. Pertanyaan dan Jawaban 4
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q4	Bagaimana pendapat anda dengan pengelolaan bangunan bersejarah pada Kawasan Kota Lama Kupang?
-----------	---

Kawasan Kota Lama Kupang	Untuk saat sekarang, sudah cukup baik pengelolaannya, hanya sedikit kurang untuk pemeliharannya	Menurut saya cukup baik karena adanya rehabilitas kembali
	Masih jauh dari kata baik. Karena pengelolaan tempat ini tidak pernah on point pada 1 titik permasalahan. Saat kota ini direvitalisasi kembali, saat itu juga tempat ini kehilangan icon kotanya yang lain, saya ambil contoh. Wisma selam, tangga selam, sekolah cina. Dan masih banyak lagi tempat tempat yang mungkin sekarang orang orang tidak pernah tau lagi	Kurang baik

	Kurang baik	Cukup baik.
	Kurang diperhatikan, salah satu faktornya adalah kepemilikan bangunan yang beberapa masih dalam kepemilikan pemerintah kabupaten Kupang, dan juga nilai historis yang berkurang sehingga banyak masyarakat kehilangan esensi kota lama dan bangunannya sebagai awal atau cikal bakal peradaban kota Kupang sekarang	Kurang sesuai bisa jadi karena minim dana
	Sangat baik karena bangunan lama tersebut menjadi lebih terawat	Masih jauh dari harapan, mungkin karena keterbatasan dana pemerintah akan tetapi mestinya ada jalan keluar lain yang lebih baik
	Masih kurang efektif dan kurang sesuai dengan fungsinya	Terkesan diabaikan dan tidak terawat
	Kurang bagus	Sangat memprihatinkan
	Bagus	Sampai saat ini masih sangat kurang
	Cukup baik.	Tidak terlalu di perhatikan
	Saya rasa masih perlu ditindak lanjuti lagi supaya bisa maksimal	Sangat menyedihkan, perlu mendapatkan concern yang memadai.
	Sangat baik	Belum ada panduan pengelolaan dan belum ada penetapan bangunan bersejarah di kawasan kota lama sebagai cagar budaya (maaf kalo sy keliru)
	Sudah baik dan dijaga kebersihannya	Kurang maksimal dan tidak dikelolah

	<p>Kurang adanya perhatian, sehingga beberapa bangunan telah rusak. Salah satu contoh seperti pabrik es minerfa. Atapnya telah rubuh. Sayang sekali. Padahal beberapa tahun silam sempat difungsikan sebagai pameran arsip kota kupang yang diselenggarakan oleh komunitas skolmus</p>	<p>Belum tersentuh semuanya karena setahu saya baru Gereja Kota Kupang dan kantor Resort Polisi yang masuk kategori Cagar Budaya</p>
--	--	--

Tabel 14. Pertanyaan dan Jawaban 5

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q5	Apakah ada sebuah kebanggaan tersendiri terhadap keberadaan bangunan bersejarah pada Kawasan Kota Lama Kupang yang masih bertahan hingga saat ini?
-----------	--

Kawasan Kota Lama Kupang	Ya ada sebuah kebanggaan tersendiri jika masih melihat bangunan bersejarah yang masih ada.	Yah tentu saja karena menjadi lebih tertata dan lebih baik lagi dari segi tata kota
	Saya sangat tidak setuju dengan pengelolaan kawasan ini. Karena pengelolaan ini sepertinya tidak didasari dengan studi observasi yang mendalam mengenai alur sejarah dari kota lama. Saya ambil contoh pada pantai tedisnya, muncul bangunan dengan ciri khas rumah adat suku sabu . Sejak kapan suku sabu punya peranan penting di wilayah ini? Suku ini datang ke wilayah kota lama itu karena pengaruh dari pemerintah belanda , yang takut dikudeta oleh masyarakat asli, sehingga	Yah

	pemerintah Belanda membuat program transmigrasi besar besaran dari Sabu dan Rote menuju ke kota lama, kota Kupang. Agar memecah persatuan yang waktu itu dinilai cukup solid dibawah pemerintahan raja healing bisinlisin.	
	Iya sangat bangga	Pastinya ada, saya merasa bangga karena Kota Kupang juga memiliki ciri khas tersendiri
	Kota lama sebagai titik awal dari perkembangan Kupang sekarang, banyak hal yang dimulai dari kota lama, ruang Kumpul dan nilai historis menjadi kebanggaan dan seharusnya itu diperhatikan sehingga menjadi ruang Kumpul yang punya nilai historis yang dipertahankan dengan baik	Ada
	Ya	Ada, dan akan membanggakan kalau bisa dipertahankan
	Ada	Ia
	Ada	Ya ..ada. Di sana saya belajar bangunan kota
	Tidak ada	Sebagai masyarakat yang lahir dalam bingkai budaya pasti sangat bangga terhadap peninggalan sejarah seperti bangunan bangunan tersebut.
	Ya, tentunya.	sebenarnya ambigu sih ...soalnya bangunan bangunan itu serasa

		surat cinta mantan pacar alias jejak penjajah
	Iya saya sangat bangga	Sangat bangga dengan bangunan bersejarah yang masih tersisa. Perlu dilestarikan.
	la bangga	Tentu saja ada. Karena semua kota punya sejarah yg berbeda.
	Bangga banget	Kenanggaan jika bangunan tersebut bisa dirawat atau difungsikan untuk wisata sejarah
	Ada	Ya....karena Arsitektur yang mampu menceritakan banyak hal tentang perkembangan masa dan kenangan masa lampau...

Tabel 15. Pertanyaan dan Jawaban 6

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q6	Seberapa penting keberadaan elemen fisik yang bersejarah menurut anda (seperti bangunan bersejarah yang masih berfungsi, tugu pancasila, jembatan selam dan dermaga lama)?
-----------	--

Kawasan Kota Lama Kupang	Cukup penting, agar selalu dapat di kenang dari masa ke masa	Cukup penting. Karena menjadi ikonik dalam suatu kota
	Menurut saya sangat teramat penting! Karena lanndmark suatu kota itu harus ada. Dan untuk kota kupang sendiri, yang menjadi ciri khas dan cikal bakal munculnya peradaban di kota Kupang ini ya berasal dari kota lama ini .	Sangat penting karena itu merupakan sejarah dan gambaran awal asal mula kota kupang

	Sangat penting karna elemen-elemen tersebut yang membentuk kota lama kota kupang	Sangat penting, karena elemen fisik tersebut dapat menjadi suatu kepribadian bagi Kota Kupang
	Menurut saya yang masih berfungsi dengan baik salah satunya adalah Gereja Kota Kupang yang sudah berdiri hampir 500 tahun dan bangunannya masih difungsikan dengan baik	Penting sebagai bangunan cagar budaya masa lalu
	Sangat penting agar kita tetap mengingat sejarah	sangat penting karena merupakan jejak sejarah dan peninggalan yang sangat berharga
	Penting karena itu merupakan bangunan bersejarah	Bisa menjadi titik orientasi untuk aktivitas di dalam kota
	Sangat penting	Penting sebagai Bukti Sejarah dan Pusaka Kota
	Tidak terlalu penting	Sangat - sangat penting, kita hidup tidak terlepas dari sejarah itu sendiri, sejarah bagian dari jati diri kota, dan masyarakat itu sendiri. Kita terbentuk dari sejarah. Kota lahir dari sebuah perjalanan panjang sejarah itu sendiri. Sehingga itu menjadi sangat Penting
	Sangat penting, karena sejarah tak hanya soal kisah yang diwariskan, tapi bukti fisik yang masih terawat sampai saat ini.	Sangat penting
	Sangat penting, karena lewat bangunan-bangunan bersejarah itu bisa menjadi saksi bisu sejarah	Keberadaannya sangat penting sebagai identitas kota. Kota yang tidak mempunyai bangunan

	berdirinya kota lama kota kupang di masa sekarang dan yg akan datang	bersejarah, seperti orang lupa ingatan.
	Sangat penting	Penting utk menandai perjalanan sejarah kota Kupang untuk generasi brikutnya dan jadi potensi karakter dan ciri khas kota Kupang
	Penting sekali	Penting sekali akan tetapi dibutuhkan informasi-informasi supaya generasi skarang juga mengenal dan tau ttg tempat-tempat sejarah tersebut
	Sangat penting, karena menjadi penanda adanya peristiwa dimasa lampau yang dapat di lihat buktinya secara fisik	Sangat sangat sangat penting sekali

Tabel 16. Pertanyaan dan Jawaban 7

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q7	Bagaimana tanggapan anda terkait bangunan bersejarah cth. Rumah wakil residen dan gedung bekas kantor bupati, yang telah difungsikan kembali namun dengan fungsi yang berbeda dari awal berdirinya?
-----------	---

Kawasan Kota Lama Kupang	Sudah baik jika difungsikan kembali walaupun dengan fungsi yang berbeda, tetapi sebaiknya lebih diperhatikan lagi untuk merawat dan menjaga bangunan dari vandalisme yang kerap kali terjadi di kota kupang	Mungkin mengikuti perkembangan zaman tetapi memiliki konsep yang kuat untuk menghasilkan bangunan yang memiliki jiwa
	Saya setuju , namun terkesan saya merasa kurang maksimalnya bentuk	Saya kurang begitu setuju seharusnya bangunan sejarah tetap

	upaya pengenalan akan bangunan bangunan bersejarah yang dipakai .	menjadi ikon dari kota kupang untuk mengingat sejarah
	Bagus, karena dengan begitu kedua bangunan tersebut bisa terawat dengan baik	Saya merasa senang telah difungsikan kembali bangunan-bangunan lama yang memiliki nilai sejarah tersebut, namun saya kurang senang dengan pemfungsian gedung tersebut diluar konteks fungsi asli bangunan tersebut.
	Tidak masalah karena juga termasuk Sebagai adaptive reuse dimana bangunan digunakan dalam fungsi yang berbeda namun tidak menghilangkan ciri dan karakter bangunan.	Boleh saja agar terhuri dan terawat
	Sangat bermanfaat karena gedung lama tersebut bisa dirawat dan dimanfaatkan kembali.	Bangunan yang ada sebaiknya jangan dialih fungsikan dengan merubah sekecil apapun kondisi aslinya
	Menurut saya jika gedung tersebut dipergunakan untuk hal-hal yang positif tidak menjadi masalah.	Perlu di rawat , agar menjadi salah satu ciri khas di kota Kupang
	Bagus	Sangat tidak terawat dan nyaris punah
	Biasa Saja	Kalau memang tidak bisa di pertahankan, tidak menjadi masalah dialih fungsikan dengan tetap mempertahankan nilai sejarahnya seperti karakteristik bangunanya, arsitekturnya. Di pugar kembali. Atau saran yang paling masuk akal jadikan museum

		kota tua dengan landscape luarnya dijadikan taman yang asri sehingga dapat menarik orang datang & bisa melihat & merasakan nilai - nilai budaya & sejarah yang ada dahulu di tempat ini.
	Setuju, walau dengan fungsi yang berbeda, sehingga bangunan ini tetap terawat dengan benar.	Ya Baik
	Saya merasa sayang, karena bangunan bersejarah seharusnya dijadikan museum dan dirawat untuk mempertahankan langgam arsitekturnya.	Bagus difungsikan lagi, hanya bentuknya sebaiknya dipertahankan seperti aslinya.
	la baik	Sangat tergantung konsep konservasi yang dipilih...ada restorasi, rekonstruksi, rehabilitasi, preservasi dan lain-lain
	Setuju	Tidak masalah adanya alih fungsi bangunannya, tapi Perlu adanya perbaikan dan perawatan supaya nilai sejarah dan historisnya dipertahankan .
	Menurut saya, selagi bangunannya tidak dirubah bentukan, material, dan keaslian bangunan tidak masalah. Kurang tepat jika bangunan bersejarah dirubah	Boleh-boleh saja difungsikan berbeda....asalkan tetap dirawat dan kembalikan baik bentuk dan material ke bentuk dan material awal...biar keasliannya tetap terpelihara...Juga satu hal...pagar yang dibangun di depan gedung itu terlampau masih dan kaku....seperti benteng dan tidak berkesan tempo doeloe.

Tabel 17. Pertanyaan dan Jawaban 8

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q8	Bagaimana tanggapan anda terhadap beberapa bangunan yang dibiarkan tidak terawat hadir di sekitar jejeran pertokoan di Jl. Ikan Paus, Jl. Soekarno, Jl. Siliwangi serta bangunan penjara lama dan kantor pajak lama?
-----------	--

Kawasan Kota Lama Kupang	Sebaiknya lebih di perhatikan lagi oleh pemerintah yang terkait	Mungkin butuh redesign dari pemerintah kota
	Sangat miris dan kurang setuju . Karena bangunan tersebut punya historis yang kuat. Tapi apa daya, pemerintah setempat tidak melihat potensi potensi dari bangunan tersebut, secara tidak langsung pemerintah tidak pernah mendukung kawasan merobohkan ini dari awal kota Kupang berdiri . Tidak ada bentuk perjuangan untuk peremajaan kawasan kawasan merobohkan di kota lama ini. Semua yang sudah dimaintenance itu juga karena sudah jadi sorotan baru mau ditindak.	Saya harap bisa dirawat
	Sebaiknya pemerintah memberikan perhatian khusus pada bangunan bersejarah yang terdapat di sekitaran kota lama kota kupang agar bisa menjadi ikon tersendiri bagi Kota Kupang	Bangunan, seperti itu sebenarnya membutuhkan perhatian khusus juga dari pemerintah. Mengapa bangunan lama lainnya bisa di renovasi sedangkan beberapa diantaranya diabaikan begitu saja.
	Sebaiknya dilakukan hal yang sama seperti pada bangunan kantor bupati, sehingga bangunan-	Perlu dirawat

	bangunan ini kembali menjadi hidup/digunakan kembali	
	Bangunan lama tidak terawat tersebut kurang baik untuk dilihat	sangat disayangkan
	Sebaiknya bangunan tersebut di rawat kembali sehingga gedung tersebut tidak dibiarkan begitu saja	Perlu dibuatkan regulasi agar fungsi dan peruntukannya bisa menunjang aktivitas Kota
	Kurang bagus	Berharap bisa restorasi atau direnovasi
	Seharusnya dirawat	Harusnya ini menjadi perhatian pemerintah kota, agar dirawat, di lestqrikan dan di pugar kembali
	Ada baiknya dialih fungsikan menjadi kawasan hijau.	sangat mengganggu pemandangan
	Saya rasa itu perlu ditindak lanjut oleh pemilik lahan dan pemerintah kota Kupang, untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut	Sangat menyedihkan, sebaiknya direhab dan dikembalikan ke disain aslinya.
	Sangat baik	Merusak pemandangan kawasan kota karena terkesan kumuh dan jadi bangunan berhantu
	Bagus	Perlu dilakukan kajian tentang alih fungsi kepemilikan, kemudian diperbaiki supaya bisa dipetbaiki dan dimanfaatkan lagi untuk fasilitas umum misalnya cafe atau sebagai tempat wisata kota kupang
	Menurut saya perlu dirawat, agar menunda kerusakan yang berat pada bangunan	Sejarah dan kenangan akan hilang.....bila bekas bangunan itu runtuh suatu saat.....

Tabel 18. Pertanyaan dan Jawaban 9

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q9	Bagaimana pendapat anda dari segi tampilan terkait adanya material dan bentuk modern pada bangunan pertokoan di Jl. Ikan Paus, Jl. Soekarno dan sebagian Jl. Siliwangi?
-----------	---

Kawasan Kota Lama Kupang	Bagus, mengikuti perubahan zaman	Karena mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak bisa dipungkiri tetapi karakter dari konsep bangunan tersebut masih menyatu dengan fungsi bangunan
	Terpaksa menerima perubahan yang ada, karena pada dasarnya perkembangan dan perubahan ini juga bentuk upaya dari pemilik bangunan agar bisa mengikuti jaman, beradaptasi dengan material material baru yang lebih mudah didapati	Baik
	Sebaiknya ditiadakan karna akan menutupi bangunan-bangunan bersejarah yang berada di sekitarnya	Cukup baik dengan mengadakan bentuk modern tersebut, karena mengikuti dengan perjalanan era modern sekarang. Namun yang disayangkan, mengapa harus dirubah ke bentuk modern, mengapa tidak coba untuk mempertahankan bentuk aslinya saja, sebagai ciri khas yang akan membedakannya dari bangunan lainnya. Sehingga pengunjung pun akan mempunyai kesan tersendiri setelah berkunjung ke kota lama Kupang.
	Menurut saya ciri yang khas dari tampilan bangunan pada pertokoan	Perlu mengikuti ciri kota lama kupang.

	<p>kota lama ini sebaiknya dipertahankan dengan penggunaan material modern yang dikurangi, karena ciri ini jarang ditemui</p>	
	<p>Tampilan modern agar bangunan terlihat lebih menarik</p>	<p>sebetulnya kurang tepat karena menghilangkan keaslian bangunan awal dan belum tentu cocok baik dari segi struktur konstruksi maupun tampilan bangunan</p>
	<p>Ditata dengan lebih rapi lagi</p>	<p>Sudah kalah jaman</p>
	<p>Bagus</p>	<p>tidak masalah asal serasi dengan eksisting</p>
	<p>Bagus</p>	<p>Memang kita tidak bisa menahan modernisasi, tetapi harus ada peraturan dari pemerintah yang tegas & jelas terkait cagar budaya & nilai - nilai sejarah yang ada. Sehingga dari segi bentuk dan tampilan secara arsitektural masih bisa di pertahankan dan tetap bisa menceritakan nilai sejarah yang ada di situ. Pemerintah mungkin bisa mencontoh kota - kota lain seperti Bandung, Jogja, Bali dll...</p>
	<p>Tampilannya menarik.</p>	<p>hancur mina hancur...amburadul</p>
	<p>Menurut saya tampilannya biasa saja, jika ingin dipoles supaya bagus diperlukan pemilihan tema yang cocok bagi kawasan tersebut sebagai kawasan kota tua. Dengan begitu bangunan-bangunan tersebut akan memiliki tampilan</p>	<p>Disainnya perlu disesuaikan dengan karakter bangunan bersejarah yang ada di sekitarnya.</p>

	yang serupa sehingga memperkuat kesan kawasan kota tua kota kupang	
	la baik	Tampilan tersebut menyesuaikan dengan waktu dan Bentuk tersebut terjadi karena tdk panduan yg tertuang dlm regulasi tampilannya sama untuk semua pertokoan di semua kota.
	bagus dan modern tapi tetap tampak antik	Perlu adanya simbol atau ciri khas yang ditambahkan pada bangunan modern sehingga cirikhasnya tidak hilang
	Sebaiknya di pertahankan ke bentuk dan material yang senada lawas, agar mempertegas identitas sebagai kota Tua	Nasi sudah menjadi bubur.....harusnya tetap mencirikan desain kolonial...atau kampoeng China.

Tabel 19. Pertanyaan dan Jawaban 10

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q10	Apakah kawasan bersejarah ini memberikan manfaat khusus bagi anda?
------------	--

Kawasan Kota Lama Kupang	Sebenarnya tidak terlalu memberikan manfaat yang khusus, hanya saja bisa memberikan ingatan kembali akan kenangan yang dulu	Mungkin lebih menjadi simbol kota
	Memberi manfaat mengenai pengetahuan tentang identitas kota Kupang. Dan pengetahuan tambahan mengenai pengaruh	Iya sekedar mengingat sejar

	kolonial Belanda terhadap daerah Indonesia bagian timur.	
	Manfaat yang saya dapat dari kota lama kota Kupang yaitu sejarah yang terjadi di kota lama kota Kupang	Ya, manfaatnya saya mendapat tambahan ilmu terkait sejarah yang pernah ada di Kota Kupang
	Ya	Ya
	Ya	Iya
	Tidak terlalu	Tidak
	Ya, karena dengan adanya kawasan ini bisa mengingatkan kan saya akan sejarah	Ya.. kalau mau belanja sistem tawar menawar
	Tidak	Harusnya IYA mempunyai manfaat khusus, tetapi untuk saat ini belum.
	Ya	Tidak
	Iyah, saya sangat suka nongkrong di pantai LLBK karena nyaman dan mudah diakses	Sebagai tempat refreshing, mengenang suasana masa lalu dari kota ini.
	Ia sangat bermanfaat	Tidak
	Bermanfaat	Biasa biasa saja
	Ya, karena bisa melihat gaya arsitektur di masa lampau	ya

Tabel 20. Pertanyaan dan Jawaban 11

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q11	Ketika anda berjalan kaki pada kawasan ini apakah sepenuhnya anda sudah merasakan kenyamanan pada ruang pejalan kaki yang disediakan? dan bisakah anda sedikit menjelaskannya?
------------	--

Kawasan Kota Lama Kupang	Sebenarnya sudah cukup nyaman, hanya saja pada bagian trotoar sekarang sudah di alih fungsikan oleh pedagang kaki lima yang sering memenuhi badan trotoar dan itu cukup mengganggu untuk pejalan kaki yang ingin melintas	Cukup nyaman karena pedestrian masih tertata dengan baik
	Belum merasa nyaman karena area pedestrian saya rasa masih terlalu kecil . Selain itu masih ada beberapa tempat yang belum memiliki area pedestrian nyaman karena area pedestrian saya rasa masih terlalu kecil . Selain itu masih ada beberapa tempat yang belum memiliki area pedestrian	Kurang nyaman karena tempatnya terlalu sempit
	Untuk area pejalan kaki menurut saya kurang baik karna terdapat pedagang kaki lima yang membuat area pejalan kaki menjadi sempit	Saya merasa belum merasakan kenyamanan, selaku pejalan kaki pada area tersebut. Karena, akses untuk pejalan kaki seperti trotoar, justru malah digunakan para pedagang kecil untuk berdagang.
	Menurut saya perlu ad perhatian soal pedestrian, misalkan membuat sistem pedestrian mall pada kawasan ini di titik2 tertentu, sehingga lebih mengutamakan pejalan kaki	Belum, karena trotoarnya sempit
	Ya. Cukup nyaman karena sudah terdapat trotoar yang indah dan menarik dihiasi beberapa ornamen seperti lampu di pinggir jalan	belum merasa nyaman

lya	Tidak nyaman, karena fungsi ruang pejalan kaki tidak dihadirkan saat bangunan modern mendominasi kawasan tersebut
Tidak karena banyak polusi sekarang	Tidak nyaman ... terhalang kaki lima
Saya belum pernah singgah di Kota Lama	Untuk saat sama sekali tidak ada nyaman lagi, trotoar dipakai, bahu jalan dipakai untuk parkir & tidak adanya area hijau.
Sudah lebih nyaman.	sangat mengancam nyawa!
Ya saya rasa infrastruktur bagi pejalan kaki sudah cukup baik	Jauh dari kata nyaman.....perlu desain ulang dengan lebar trotoar sesuai standar.
Kenyamanan	Belum nyaman..krn sirkulasi kendaraan bercampur dengan pejalan kaki karena space yang ada sudah sempit
Lumayan	Cukup baik cuma pada kawasan tedis yang dibangun tempat wisata
Kurang nyaman. Karena peruntukan bahu jalan yang dialih fungsikan sebagai tempat jualan, peletakan pot bunga dn tmpat sampah	Cukup baik karena ada trotoar.. namun tidak juga juga baik, karena memang dipahami bahwa ini adalah kota peninggalan dengan ruas jalan dan trotoar yang sempit dan sebagai pusat perbelanjaan.. jadi terkesan menumpuk pada jam-jam tertentu.

Tabel 21. Pertanyaan dan Jawaban 12

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q12	Ketika anda berjalan kaki pada kawasan ini apakah sepenuhnya anda sudah merasa aman pada ruang pejalan kaki yang disediakan? dan bisakah anda sedikit menjelaskannya?
------------	---

Kawasan Kota Lama Kupang	Kurang aman, karena banyak kendaraan umum yang sering memarkir kendaraan dengan seenaknya	Saya rasa cukup aman
	Belum merasa nyaman karena area pedestrian saya rasa masih terlalu kecil. Selain itu masih ada beberapa tempat yang belum memiliki area pedestrian	Kurang tempat pejalan kaki masi sempit karena dipakai untuk berjualan
	Menurut saya kurang aman karna untuk area pejalan kakinya saja belum memenuhi standar	Saya tidak merasa aman, selaku pejalan kaki pada area tersebut. Karena letak bangunan yang cukup saling berdekatan dengan akses jalan yang cukup sempit, membuat kami harus tetap mawas diri, dari beberapa kemungkinan, seperti kecelakaan akibat kendaraan yang padat dan pencurian.
	Kurang,karena sebagian besar pedestrian digunakan untuk PKL yang ada sehingga konsep pedestrian mall bisa menjadi solusi yang dipertimbangkan	Belum, trotoar sempit rentan tabrakan sesama pejalan kaki
	Ya. Cukup aman karena ruang trotoar untuk pejalan kaki cukup lebar	masih jauh dari rasa aman
	Iya	Tidak aman karena dihalangi oleh parkiran kendaraan

	Belum, karena banyak kendaraan parkir di trotoar	Juga TIDAK AMAN .. rawan kriminal
	Mungkin aman	Sama sekali tidak aman, ketika anda hampir tertabrak mobil karena trotoar yg menjadi hak anda di ammbil apakah itu bisa di katakan aman???
	Sudah lebih nyaman.	tidak sama sekali....
	Saya rasa untuk malam hari diperlukan penerangan bagi trotoar dan jalanan di skitaran jalan siliwangi	Kurang merasa aman.....lebar trotoar kurang standar dan dipenuhi dengan pedagang kaki lima.
	Aman	Belum.aman...sirkulasi kendaraan dan orang sdh sempit
	Lumayan	Tidak begitu aman pada area sepanjang pertokoan sampai kampung solor
	Tergolong aman pada beberapa titik yang menggunakan lampu saat malam hari dan kurang aman pada beberapa titik yang tidak ada penerangan	Jawaban ada pada pertanyaan sebelumnya.

Tabel 22. Pertanyaan dan Jawaban 13

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q13	Apakah ada harapan untuk pengembangan Kawasan Kota Lama kedepannya?
------------	---

Kawasan Kota Lama Kupang	Ya, saya sangat berharap pengembangannya bisa lebih maju lagi tapi setidaknya tetap mempertahankan bangunan	Yah tentu saja
---------------------------------	---	----------------

	bangunan yang masih layak untuk dirawat kembali	
	Semoga kota ini, (kota lama) semakin menjadi kota yang kuat nilai historisnya. Saya berharap tempat ini tetap bisa mempertahankan citra aslinya, lebih Baik tidak ada sentuhan apa apa dari pada diberi sentuhan tapi merusak citra aslinya, semoga area ini juga dijauhkan dari oknum pemerintah yang mau merevitalisasi tempat ini tapi desainya semakin melenceng dari alur nilai sejarahnya.	yah
	Ada	Ya
	Lebih diperhatikan fungsi dan nilai sejarah yang saling berkaitan	Perlu Memperkuat ciri kawasan
	Bangunan lama yg ada di kawasan tersebut dapat dirawat dengan baik	kawasan kota lama sangat diharapkan adanya upaya pelestarian
	Sedikit	Ada
	Ya	Bisa dibuat jalur bebas kendaraan berasap
	Sudah pasti ada harapan, demi kesejahteraan kota Lama	Sangat berharap kawan kota lama dapat di pugar kembali all, di rehab dan yang terpenting peraturan pemerintah.
	Harapannya, semoga lebih hijau dengan keberadaan tanaman.	pengembangan harusnya di dasarkan pada kajian kajian teknis dan di tugaskan pada ahlinya ...bukan karna satu kepentingan

		politik bagi bagi proyek, dan terkesan asal jadi
	Saya berharap kawasan ini bisa menjadi museum kota tua yang nyata bagi masyarakat kota kupang	Saya sangat berharap kawasan ini direvitalisasi, disesuaikan dengan fungsi kekinian.
	la sangat ada	Penetapan bangunan yang ada sebagai bangunan cagar budaya
	Perlu lebih rapih dan tertib saja	Berharap area sepanjang toko difungsikan lagi jadi ruang terbuka dan pantainya dikembalikan ke aslinya
	Menurut saya, kota lama sebaiknya di desain tanpa menghilangkan wajahnya sebagai kota lama	Ya..kembalikan arsitektur ke masa itu....

Tabel 23. Pertanyaan dan Jawaban 14

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Q14	Apakah terdapat aspek-aspek tertentu dalam kawasan kota lama yang perlu diperbaiki atau dikembangkan untuk memenuhi anda dan kebutuhan masyarakat?
------------	--

Kawasan Kota Lama Kupang	Ya	Yah tentu saja
	Perbaiki dan fokus dulu kepada alur timeline peradaban di kota lama, kalau ini sudah maksimal, saya rasa segala sesuatu yang terjadi pada tempat ini pastinya akan jauh lebih baik karena sudah jelas guideline nya	Iya terutama perwatan bangunan
	Perlu perbaiki untuk objek-objek yang yang tidak di rawat lalu dijadikan sebagai tempat wisata bagi wisatawan yang ingin	Ya.

	berkunjung ke kota lama kota kupang	
	Pedestrian, penataan PKL yang disediakan ruang,parkir	Kualitas visual (style dan warna bangunan)
	Bangunan bangunan lama bisa dimanfaatkan kembali	kawasan kota lama sebagai kota tua perlu mendapatkan perhatian khusus dan sebaiknya area ini diperuntukan sebagai area pejalan kaki seluruhnya sehingga kawasan ini menjadi lebih hidup dan lebih manusiawi
	Bangunan yang ada direnovasi sehingga pemandangan terlihat indah	Secara umum dari sisi regulasinya perlu diatur sehingga memberi dampak positif terhadap kota kupang
	Ya	Infrastruktur, Ekraf dan Seni Budaya
	Bangunan yg belum diperhatikan, yah tolonglah diperhatikan, begitu-begitu juga ada sejarahnya	Iya, seperti hak pejalan kaki, ada jalur hijau sepanjang jalan kawasan kota lama, munculkan kembali ornamen sejarah sepanjang jalan kawasan kota lama
	Kebutuhan merasa sejuk dengan keberadaan tanaman.	sangat banyak
	Elemen pelengkap jalan seperti lampu jalan, penataan pedagang kaki lima, dan juga penempatan tempat sampah.	Pada ruang terbuka yang masih tersisa, sebaiknya dimanfaatkan untuk komunal space yang bernilai ekonomis.
	Ia sedikit	Aspek bangunan baik bangunan bersejarah maupun bangunan yg bukan.
	Ya	Aspek keamanan, kebersihan dan perawatan ditingkatkan supaya

		kota lama jadi ikon wisata kota kupang
	Sirkulasi, manajemen sampah, tempat parkir, area hijau, penunjuk arah, pertegasan terhadap bangunan yang masih ada keasliannya sampai sekarang	Ya....Toko Pen misalnya yang masih berarsitektur kolonial yg sudah terbngkalai...

